

Analisis kelayakan bisnis pada bmt-ugt nusantara: Strategi untuk menjamin keberlanjutan

Laely Sa'idatul Umami¹, Khusnul Khatimah², Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, Se., Mm³

¹ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ² Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ³ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: ¹saidatullaely@gmail.com, ²khusnulsayid2651@gmail.com, ³aslamatis_1@pbs.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

BMT, strategi, kelayakan, bmt ugt nusantara, analisis

Keywords:

BMT, strategy, feasibility, bmt ugt nusantara, analysis

ABSTRAK

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) UGT Nusantara adalah lembaga keuangan mikro syariah yang menggunakan sistem keuangan yang adil dan transparan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan bisnis BMT-UGT Nusantara dengan melihat berbagai aspek, seperti hukum, pasar, teknologi, dan manajemen. Tujuannya adalah untuk menemukan strategi yang mendukung keberlanjutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa BMT UGT Nusantara memiliki prospek yang sangat positif untuk dikembangkan lebih lanjut. Hal ini didukung

oleh keberadaan dasar hukum yang kuat dan sesuai dengan prinsip syariah, potensi pasar yang luas dengan tingkat kebutuhan layanan keuangan syariah yang terus meningkat, strategi pemasaran yang terarah dan mampu menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas, serta penggunaan teknologi digital yang membantu meningkatkan efisiensi dan pelayanan

ABSTRACT

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) UGT Nusantara is a sharia microfinance institution that uses a fair and transparent financial system to support the economic growth of the community. The purpose of this study is to evaluate the feasibility of the BMT-UGT Nusantara business by looking at various aspects, such as law, market, technology, and management. The goal is to find strategies that support sustainability. The results of the analysis show that BMT UGT Nusantara has very positive prospects for further development. This is supported by the existence of a strong legal basis and in accordance with sharia principles, broad market potential with an increasing level of need for sharia financial services, a targeted marketing strategy that is able to reach wider levels of society, and the use of digital technology that helps improve efficiency and service

Pendahuluan

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) UGT Nusantara adalah lembaga keuangan mikro syariah yang memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama bagi usaha kecil dan mikro. Selain menyediakan layanan pembiayaan, BMT juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sistem keuangan yang adil dan transparan. Dalam situasi seperti ini, BMT berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan masyarakat dan sumber daya keuangan, yang sering kali terabaikan oleh lembaga keuangan konvensional.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BMT-UGT Nusantara berada di tengah persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan mikro syariah lainnya dan ini harus ditangani dengan baik agar BMT bisa terus maju. Sehingga strategi yang matang untuk tetap relevan dan kompetitif termasuk analisis potensi pasar, inovasi produk, penguatan layanan, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT UGT Nusantara, sementara pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak menunjukkan pengaruh yang berarti (Fajar & Mardiana, 2024).

Sebaliknya, kemampuan BMT untuk mengimbangi tujuan sosial dan bisnis juga sangat penting untuk keberlanjutan operasionalnya. Dalam menganalisis kelayakan pembiayaan pada bank syariah, terdapat beberapa aspek utama yang harus diperhatikan, yaitu aspek hukum, pasar, teknis, manajemen, dan keuangan. Setiap aspek ini memiliki peran penting dalam menentukan keputusan pembiayaan agar tetap sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari risiko yang merugikan (Ilyas, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan bisnis BMT-UGT Nusantara dengan fokus pada strategi-strategi yang mendukung keberlanjutan. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini, dapat ditemukan langkah-langkah strategis yang akan memungkinkan BMT terus berkembang dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

Pembahasan

Aspek Hukum

BMT-UGT Nusantara telah memenuhi seluruh persyaratan hukum yang berlaku di Indonesia, termasuk memperoleh badan hukum resmi dari Dinas Koperasi dan UKM. Operasionalnya dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dengan menerapkan sistem bagi hasil dalam produk dan layanan keuangan. Kepatuhan terhadap regulasi OJK juga tercermin dalam pembaruan izin yang rutin dilakukan. Struktur organisasi yang jelas, didukung oleh pengurus berpengalaman, memastikan pengelolaan yang baik serta keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa BMT-UGT Nusantara memiliki dasar hukum yang kuat untuk mendukung keberlanjutan operasionalnya.

BMT UGT Nusantara menerapkan prosedur penanganan pembiayaan bermasalah melalui pendekatan 3R (rescheduling, reconditioning, restructuring). Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum dan syariah, serta memberikan kepastian hukum bagi semua pihak yang terlibat (Melinda, n.d.). Dengan demikian, aspek hukum dalam manajemen risiko pembiayaan murabahah di BMT UGT Nusantara mencakup struktur organisasi yang mendukung kepatuhan hukum, serta penerapan prosedur internal yang sesuai dengan regulasi dan prinsip syariah.

Aspek Lingkungan

Analisis lingkungan menunjukkan bahwa BMT-UGT Nusantara memiliki potensi untuk bersaing di wilayah operasionalnya. Meskipun menghadapi persaingan ketat dari Koperasi Syariah Al Kamil, BMT mampu bertahan melalui penguatan produk dan inovasi promosi. Kehadiran BMT di lingkungan dengan mayoritas penduduk sektor informal memberikan dampak positif, khususnya dalam mendukung usaha kecil dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Lingkungan sosial yang religius dan berorientasi komunitas juga memperkuat keberlanjutan bisnis BMT. Meski demikian, edukasi keuangan kepada nasabah perlu terus ditingkatkan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan pinjaman.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Sebagai pelaku di sektor keuangan mikro syariah, BMT-UGT Nusantara memiliki potensi pasar yang besar, tetapi harus menghadapi persaingan ketat. Strategi pemasaran yang efektif, seperti inovasi produk, promosi aktif, peningkatan layanan pelanggan, dan pemanfaatan teknologi, menjadi kunci untuk meningkatkan pangsa pasar. Fokus pada kebutuhan anggota serta membangun hubungan yang baik dengan mereka menjadi faktor penting untuk mencapai keberlanjutan. Strategi ini dapat membantu BMT tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika pasar.

Aspek Teknis dan Teknologi

Lokasi strategis dan kapasitas layanan yang memadai menjadi keunggulan teknis BMT-UGT Nusantara. Pengembangan aplikasi UGT Mobile menunjukkan kesiapan teknologi yang baik untuk mendukung transaksi anggota. Dengan terus berinovasi dalam aspek teknis, BMT dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisinya di pasar keuangan mikro syariah. Desain kantor yang mengutamakan kenyamanan nasabah juga menjadi nilai tambah dalam pelayanan.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

BMT-UGT Nusantara memiliki sistem manajemen yang terstruktur, didukung oleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan anggota. Rekrutmen yang efektif serta fokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan orientasi membantu meningkatkan kualitas layanan. Struktur organisasi yang jelas mendukung komunikasi antarbagian, memastikan operasional yang efisien. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi BMT dalam melayani nasabah secara optimal. (Wasila, n.d.) menekankan pentingnya mekanisme pembagian hasil yang adil dan transparan dalam simpanan dan pembiayaan mudharabah agar nasabah merasa aman dan percaya terhadap sistem yang digunakan oleh BMT.

Aspek Keuangan

Dalam studi kelayakan bisnis berbasis syariah, aspek hukum, teknis, manajerial, dan keuangan harus dianalisis secara menyeluruh untuk memastikan bahwa bisnis tidak hanya layak secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Azizah, 2021). Dalam analisis aspek keuangan pada BMT-UGT Nusantara, penting untuk

memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Seperti dijelaskan oleh (Shoumi & Wardana, 2024), profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen merupakan indikator utama yang memengaruhi persepsi pasar dan kelangsungan bisnis perbankan syariah di tingkat global. BMT-UGT Nusantara menunjukkan kinerja yang sehat dengan kebutuhan investasi yang terencana dan modal kerja yang cukup. Simpanan anggota menjadi pilar stabilitas keuangan yang kuat.

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas melalui interpretasi data keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas (Putra et al., n.d.). Hasil analisis rasio kelayakan keuangan menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik, menjadikan BMT layak untuk investasi lebih lanjut. Pengelolaan keuangan yang hati-hati dan strategi investasi yang tepat akan memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Kesehatan keuangan BMT dapat dinilai melalui berbagai indikator seperti likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi (Ekaningsih & Hanik, 2020).

Aspek Dampak Lingkungan

BMT-UGT Nusantara menunjukkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan menjalankan operasional yang ramah lingkungan. Dampak negatif yang timbul dianggap minimal dibandingkan manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan. Dengan melakukan analisis dampak lingkungan secara berkala dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya, BMT dapat menjaga keseimbangan antara keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Hal ini mendukung posisinya sebagai lembaga keuangan mikro yang bertanggung jawab.

Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan evaluasi berbagai aspek, seperti hukum, pasar, teknologi, manajemen, keuangan, dan dampak lingkungan, BMT-UGT Nusantara menunjukkan kelayakan bisnis yang kuat. Bisnisnya telah berjalan sesuai dengan syariah dan peraturan yang berlaku, didukung oleh manajemen yang baik, kemajuan teknologi seperti aplikasi UGT Mobile, dan hasil keuangan yang sehat. Selain itu, hasil yang dihasilkan, terutama dalam mendukung usaha kecil dan mikro, menegaskan posisi BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang benar-benar membantu masyarakat.

BMT harus meningkatkan edukasi keuangan bagi nasabah untuk mengoptimalkan pengelolaan pinjaman untuk mendukung keberlanjutan operasional. Selain itu, peningkatan inovasi teknologi seperti peningkatan aplikasi UGT Mobile akan meningkatkan daya saing. Untuk memperluas pangsa pasar, strategi pemasaran yang lebih agresif dan berbasis kebutuhan anggota juga penting. Dengan mempromosikan pelatihan berkelanjutan dan meningkatkan kerja sama dengan komunitas lokal, pengembangan sumber daya manusia dapat menghasilkan operasi yang lebih efisien dengan dampak positif secara sosial dan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Azizah, N. (2021). Laporan Studi Kelayakan Bisnis Syariah.
- Ekaningsih, L. A. F., & Hanik, F. U. (2020). Analisis penilaian tingkat kesehatan di bmt ugt sidogiri cabang glenmore kabupaten banyuwangi.
- Fajar, T. M., & Mardiana, M. (2024). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan non performing financing sebagai variabel moderasi: studi kasus pada baitul maal wat tamwil (bmt) ugt nusantara periode 2015-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 1. <http://repository.uin-malang.ac.id/20927/>
- Ilyas, R. (2019). Analisis kelayakan pembiayaan bank syariah. *Asy syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, 4(2), 124–146.
- Melinda, E. (n.d.). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. 2. <http://repository.uin-malang.ac.id/16773/>
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (n.d.). Analisis laporan keuangan. *Cipta Media Nusantara*.
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Faktor penentu nilai perusahaan perbankan syariah dunia: Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. *Jurnal Dimensi*, 13(2), 276–289. <http://repository.uin-malang.ac.id/20059/>